

TEKNIK ECOPRINT RAMAH LINGKUNGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

Denny Yulloh¹, Gina Farhanah Jauza², Syafa Mayanti Putri³, Alpinurissangadah⁴, Nurul hidayawati⁵, Taripah⁶, Latifah Diah Palupi⁷, Indri maulisa⁸, Cindy dwi Agustin⁹, Intan Putri Maharani¹⁰, Diego Hassan Susanto¹¹, Miftakhul Amri¹²

Mahasiswa KKN 52 Kolaborasi UIN SAIZU Purwokerto dan UIN SUKA Yogyakarta
Kelompok 149 ^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}, Dosen Pembimbing Lapangan ¹².

E-mail : dennyullohok@gmail.com, farhanahgina@gmail.com, syafamayanti98@gmail.com, alpinuris931@gmail.com, nurulhw172@gmail.com, taripahnurbaeti@gmail.com, latifahdiahp18@gmail.com, indrimaulisa01@gmail.com, cindydwiagustin484@gmail.com, intanmaharani1001@gmail.com,

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 149 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto maupun Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan terlihatnya beberapa program peningkatan ekonomi dengan inovasi yang baru. Potensi Kelurahan Petarukan yang belum dimanfaatkan dengan optimal serta kurangnya keterampilan pengelolaan terhadap aset alam didesa, program pengabdian ini dilakukan untuk memberikan solusi dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki dengan membawa suatu perubahan yaitu inovasi pewarnaan alami menggunakan teknik ecoprint berbasis kearifan lokal. Ecoprint bisa diartikan sebuah teknik dalam mencetak warna pada kain dengan bahan utama dari alam serta membuat motif yang unik karena berasal dari alam secara manual dan sederhana, salah satu teknik pewarnaan ecoprint adalah teknik *pounding* atau pukul serta teknik ini merupakan teknik yang mudah dipahami dan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan kuliah kerja nyata ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang guna mewujudkan kesejahteraan mandiri dengan pertumbuhan ekonomi kreatif yang lebih baik serta memanfaatkan sumber daya alam secara maksimal agar menjadi produk bernilai jual. Metode yang digunakan adalah pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) yaitu salah satu metode yang digunakan dalam pemberdayaan dan pengembangan serta peningkatan sumber daya manusia' pada konsep ABCD ini terdapat 5 tahapan diantaranya *discovery, dream, design, define, dan destiny* dengan menekankan pemberdayaan, pemahaman akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas secara individu maupun kelompok" Data pengabdian yang didapatkan berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara secara langsung kemudian melakukan pembuatan perencanaan' setelah rencana dibuat lalu melaksanakan peabdian dan membuat feedback hasil pengabdian"

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adanya pelatihan' dari analisa diketahui bahwa partisipasi dan kemauan masyarakat sangat besar untuk belajar mempelajari hal baru sehingga implementasi atau praktek ecoprint dengan menggunakan media totebag dapat cepat dipelajari dan diserap dengan baik serta teknik yang digunakan ialah pounding atau pukul, selain itu hasil dari variasi daun berdasarkan selera peserta sehingga memiliki keunikan masing-masing dan warna yang cantik sesuai warna aslinya. Pendampingan dalam pelatihan dilakukan sampai peserta bisa melakukan secara mandiri sehingga kedepannya dapat mendukung perekonomian masyarakat di Kelurahan Petarukan.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Ecoprint, Pounding.

ABSTRACT

Community service carried out by KKN students from group 149 at the State Islamic University, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto and Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, with the appearance of several economic improvement programs with new innovations. The potential of Petarukan Village has not been utilized optimally and there is a lack of skills in managing natural assets in the village. This service program is carried out to provide a solution by utilizing the natural potential it has by bringing about a change, namely natural coloring innovation using ecoprint techniques based on local wisdom. Ecoprint can be interpreted as a technique for printing colors on fabric with the main ingredients from nature and creating unique motifs because they come from nature manually and simply. One of the ecoprint coloring techniques is the pounding or hitting technique and this technique is a technique that is easy to understand and put into practice. everyday life. This real work lecture activity aims to improve the skills of the people of Petarukan Village, Petarukan District, Pemalang Regency in order to realize independent prosperity with better creative economic growth and make maximum use of natural resources so that they become products with selling value. The method used is the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, which is one of the methods used in empowering and developing and increasing human resources. In this ABCD concept there are 5 stages including discovery, dream, design, define and destiny with an emphasis on empowerment, understanding the potential and challenges that exist to improve quality individually and in groups "The service data obtained comes from direct observation, documentation and interviews, then making plans, after the plan is made, then carrying out the service and providing feedback on the results of the service" Results of the service In this community there is training. From the analysis it is known that the participation and willingness of the community is very large to learn new things so that the implementation or practice of ecoprinting using tote bag media can be quickly learned and absorbed well and the technique used is pounding or hitting, apart from that the results of variations The leaves

are based on the participants' tastes so that they have their own uniqueness and beautiful colors that match their original colors. Assistance in training is provided until participants can do it independently so that in the future they can support the economy of the community in Petarukan Village.

Keywords: Community Service, Ecoprint, Pounding.

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau pengabdian masyarakat yang dilakukan yakni dengan meningkatkan peningkatan taraf ekonomi. Walaupun, kehidupan perekonomian dan sosial masyarakat kelurahan petarukan dapat dikatakan sangat tinggi, mata pencaharian warga adalah sebagai PNS. Dari segi pembangunan ekotampak rendah, bisa dibidang wilayah kelurahan petarukan adalah Hal tersebut, suatu usaha yang dilakukan guna memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Salah satu komponen yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberdayakan dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang dianggap paling strategis dan menyangkut kehidupan banyak orang, sehingga usaha mikro kecil dan menengah menjadi salah satu fondasi bagi perekonomian nasional. Dengan menumbuhkan semangat ekonomi maka pelaku UMKM akan semakin meningkat yang tentunya akan mengurangi jumlah pengangguran, oleh karenanya perlu dorongan pada masyarakat untuk memajukan ekonomi dengan berbagai inovasi baru sehingga tidak tergerus dengan perkembangan zaman. Apalagi saat ini sudah memasuki era digital yang tentunya ketika tidak mampu mengikutinya maka roda perekonomian akan terhambat, dengan sumber daya manusia yang mumpuni serta adanya dorongan positif dari berbagai sektor mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia memiliki peluang yang sangat tinggi dengan kekayaan alam yang sangat melimpah, ketika mampu memanfaatkan material-material tersebut tentunya dapat dijadikan sebagai mata pencaharian yang bernilai jual dan dengan sentuhan kreatifitas yang berbasis ramah lingkungan sehingga dengan terampil memanfaatkan alam tanpa merusaknya. Dengan inovasi baru yaitu teknik ecoprinting dengan menjadikan material daun menjadi pewarna alami bagi pakaian, totebag, dan sejenisnya sehingga terciptalah karya ekonomis kreatif yang mampu menunjang perekonomian. Seperti trend yang terjadi saat ini kembali ke arah natural, menciptakan batik dengan teknik cap dengan menggunakan dedaunan sehingga menghasilkan bentuk asli dan berserat realistis keunikan dari tiap jenis daun, dengan menggunakan teknik yang cukup sederhana dan ramah lingkungan yang mampu mengurangi dampak pencemaran lingkungan bahkan menjaga habitatnya agar tetap asri. Setelah melihat potensi wilayah Kelurahan petarukan yang didaerah tersebut tersedia bahan baku dedaunan sehingga usaha teknik ecoprint nantinya dapat dikembangkan diwilayah tersebut karena melihat letak kelurahan tersebut menjadi titik central di wilayah kecamatan petarukan kabupaten pemalang. Beberapa daun yang ada di lingkungan petarukan, seperti Jati, daun Pepaya Jepang, rumputan, Jambu biji, Mangga, Sirsak, sirkaya serta masih banyak lagi tumbuh-

tumbuhan di wilayah ini. Ketika nantinya dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual.

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu pembelajaran bagi para mahasiswa baik di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto maupun Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Melalui KKN inilah sebagai jalan mahasiswa untuk menumbuhkan rasa kepedulian dalam masyarakat serta belajar menjadi masyarakat yang sesungguhnya. Mahasiswa sebagai agen of change tentunya memiliki tugas guna mengembangkan potensi dan menagatasi permasalahan yang terjadi, dengan penerapan metode ABCD (Asset Based Community Development) diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki di desa atau kelurahan sehingga mampu bertahan dan dapat mengikuti arus ekonomi digital, kehadiran intelektual muda yang bersemangat tentunya memberikan harapan perubahan cerdas dan mengentaskan berbagai permasalahan yang terjadi. Pada dasarnya kegiatan KKN merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa yang nyata pada kehidupan masyarakat, tidak hanya teori dikampus yang dibawa pulang namun teori tersebut diejawantahkan dengan harapan berguna dalam kehidupan sendiri maupun dimasyarakat. Dengan dorongan intelektual muda yang membawa inovasi-inovasi baru bagi masyarakat tentu menjadi harapan untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera, hasil dari melihat potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam di lingkungan petarukan, tim KKN memutuskan untuk membuat program kerja guna mengembangkan usaha tekstil dengan teknik ecoprint. Dengan program kerja tersebut diharapkan mampu mendorong masyarakat mengembangkan usaha dengan teknik ecoprint yang ramah lingkungan dan mengekspresikan keunikan budaya lokal sehingga meningkatkan roda perekonomian pada masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Banyumas dilakukan melalui pendekatan ABCD (Asset Community-Driven Development), dimana pendekatan tersebut merupakan pemanfaatan aset serta potensi yang dimiliki disekitar komunitas masyarakat yang menjadi sebuah aset berharga disuatu tempat.

Konsep ABCD ini sebuah alternatif upaya nyata pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada aset dan potensi yang ada, konsep ini dalam pelaksanaannya memiliki beberapa langkah-langkah diantaranya Discovery (Pengkajian), Dream (Impian), Design (Prosedur), Define (Pemantapan Tujuan) dan Destiny (Self Determination). Dari kelima langkah tersebutlah yang menjadikan acuan konsep tersebut dalam pemberdayaan berbasis aset dan potensi masyarakat. Discovery yang sering dikenal dengan peninjauan serta pengkajian terhadap potensi yang ada pada masyarakat, pada pengkajian aset pada daerah kelurahan petarukan tim KKN lebih memfokuskan pada kegiatan pewarnaan alami menggunakan daun untuk kain karena melihat potensi alam serta keadaan sosial-budaya yang ada di masyarakat.

Dream adalah lanjutan yang berarti sebuah impian, harapan dan cita-cita kedepan, langkah ini adalah lanjutan dari peninjauan dan kajian terhadap potensi dan aset yang telah dilakukan dengan harapan kegiatan yang dilakukan memiliki dampak signifikan bagi masyarakat terutama dalam menumbuhkan perputaran perekonomian. Design

adalah rencana perubahan, dengan semangat perubahan yang dibawa tentu harusnya terstruktur dan terencana dengan baik sehingga memiliki pondasi yang kuat guna menentukan arah, rencana perubahan yang pertama adalah dengan memberikan inovasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan alam disekitar menjadi pewarna kain dengan teknik ecoprint, lalu rencana yang kedua adalah memberikan pelatihan tentang teknik ecoprint untuk perwarna alami sebagai cap batik motif daun pada totebag.

Define dan Destiny adalah proses terakhir pada konsep ABCD, Melakukan pemantapan dan penegasan tujuan yang nantinya akan ditempuh, Pendampingan merupakan satu tindakan yang terakhir kita laksanakan dikelurahan petarukan karena dengan kegiatan itulah masyarakat mampu menguasai teknik tersebut sehingga kedepan dengan mandiri dapat diterapkan sebagai nilai tambah perekonomian di masyarakat. Dengan melihat keadaan aset tanaman yang ada di Kelurahan Petarukan, maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat dalam mengolah dedaunan dari tanaman tersebut, pemberdayaan dapat dilakukan melalui pendekatan ABCD yang mengkaji dan menelaah terlebih dahulu aset yang ada di masyarakat untuk digunakan sebagai upaya peningkatan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aset Masyarakat

Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi serta aset ini dimulai dengan menginventarisasi potensi yang ada di Kelurahan Petarukan. Setelah dilaksanakannya observasi, ditemukan beberapa potensi dan aset yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Petarukan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengolahan sumber daya alam. Aset-aset yang telah terdata kemudian dikategorikan menjadi aset fisik, manusia, sosial, finansial dan alam.

Aset fisik yaitu fasilitas/bangunan yang mampu dimanfaatkan untuk dilaksanakannya kegiatan tersebut yaitu gedung dan halaman TPQ Al-Haqqu, tempat tersebut dapat dijadikan tempat dilaksanakannya pembuatan totebag batik cap daun dengan teknik ecoprint. Aset selanjutnya yaitu **aset manusia**, beliau kepala TPQ AL-Haqqu sangat mendukung kegiatan tersebut, dengan harapan dukungan positif yang diberikan dapat menggerakkan warga untuk mengikuti kegiatan dan melaksanakannya secara istiqomah. **Aset sosial** dalam kegiatan tersebut adalah ibu-ibu pengajian dan wali santri TPQ Al-Haqqu yang menjadi peserta aktif dalam melaksanakan kegiatan pembuatan totebag dengan perwanaaan teknik ecoprint ini diharapkan mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan yang didapat kepada warga sekitar. **Aset finansial** berupa masyarakat yang bersedia menyediakan alat dan beberapa bahan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Terakhir yaitu aset alam, aset yang berupa lahan perkebunan, pertanian, dan taman yang menjadi bahan atau sumber utama bahan sekaligus tempat pengaplikasian kegiatan pembuatan totebag batik cap daun dengan teknik ecoprint.

Berdasarkan hasil peninjauan, penginventarisasi dan pengkajian dengan pendekatan ABCD, maka ada satu kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN kelompok 149 Kolaborasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kelurahan Petarukan yang beranggotakan Denny Yulloh, Gina Farhanah Jauza, Syafa Mayanti Putri, Alpinurissangadah, Nurul hidayawati,

Taripah, Latifah Diah Palupi, Indri maulisa, Cindy dwi Agustin, Intan Putri Maharani, Diego Hassan Susanto yaitu pelatihan dan pendampingan teknik eco print batik cap daun pada media totebag yang ramah lingkungan berbasis kearifan lokal.

Teknik Ecoprint Sebagai Pewarna Alami

Teknik ecoprint atau sering didefinisikan sebagai teknik pewarnaan yang sederhana namun mampu memberikan visual yang menarik dan unik, prinsip pembuatannya yaitu melalui kontak secara langsung antara daun, bunga, batang atau bagian dari tumbuhan yang memiliki pigmen warna yang dapat digunakan sebagai warna pada kain tertentu. Pembuatan yang dilakukan melalui proses dan bahan alamiah biasanya motif yang diciptakan atau dihasilkan akan berbeda antara satu dengan yang lainnya karena daun dari tanaman, warna dan motif umumnya akan berbeda sesuai dengan karakteristik dari letak geografis tanaman berasal. Menurut Benny Gratha (2012: 14) Zat warna pada tumbuhan berasal dari kayu, kulit kayu, akar, kulit akar, biji, kulit biji, daun, buah maupun bunga". Sebagaimana yang kita ketahui, Indonesia merupakan Negara yang kaya akan hasil alamnya, seperti: batu bara, minyak bumi, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya. Bahan alam yang akan digunakan pada pengabdian ini adalah daun-daunan yang daya serapnya tinggi seperti daun jati, daun kersen dan daun belimbing wuluh. Pewarnaan dengan zat warna alami ini juga dipengaruhi oleh bahan tekstil yang digunakan. Tanaman yang digunakan dalam teknik ecoprint biasanya dapat didasarkan pada aroma, warna dan kandungan airnya. Pertama, tanaman yang memiliki aroma yang khas dan beraroma kuat serta tajam dapat dijadikan sebagai indikasi bahwa tanaman memiliki pigmen pewarna. Kedua, warna pada suatu tanaman jika digosokkan pada tangan atau kain akan membekas. Ketiga yaitu kandungan air, jika tanaman direndam pada air panas selama 10 menit kemudian airnya berubah warna maka pigmen pewarna pada tanaman tersebut dapat dipakai dalam teknik ecoprint.

Teknik ecoprint selain menggunakan daun sebagai bahan utama namun juga menggunakan kain, kain yang dipakai juga harus diperhatikan sehingga produk yang dihasilkan dapat maksimal. Dalam teknik ecoprint kain yang dipakai biasanya menggunakan bahan yang terbuat dari bahan serat alam seperti kain katun yang terbuat dari serat protein wol dan sutera yang merupakan kain paling baik digunakan dalam teknik ini dengan karakteristiknya yang cepat menyerap zat warna sehingga menghasilkan warna yang pekat dan motif tanaman yang tajam namun kain seperti kain blacu yang terbuat dari kapas, kain mori yang tebal dan halus, kain paris dan kain dobby juga dapat digunakan.

Metode yang dapat digunakan dalam Proses ecoprint juga beraneka macam yang sering digunakan diantaranya adalah metode pukulan atau *pounding*, metode merebus kain dan metode pengukusan atau *steaming*. Teknik *pounding* merupakan teknik mentransfer bentuk dan warna dari tumbuhan pada kain atau media lain yang menggunakan cara memukul tumbuhan yang telah dipilih pada media yang sudah disiapkan serta diletakan pada permukaan yang datar. Teknik merebus dapat dilakukan dengan cara kain dibentangkan sampai posisi rata dan mendatar kemudian tumbuhan yang disiapkan ditempel dan ditempelkan pada kain, setelah itu tumbuhan yang tertempel dilapisi dengan palstik, digulung dengan pipa hingga rapat seta diikat erat dan

rapi dengan benang atau sejenisnya lalu kain direbus sekitar 1-2 jam. Teknik mengukus atau steaming dalam prakteknya mirip dengan teknik merebus namun tidak direbus melainkan dikukus sehingga posisi kain tidak terendam dengan air karena teknik ini memanfaatkan uap panas untuk mentransfer warna dari tumbuhan ke media kain.

Bahan yang digunakan dalam teknik ecoprint yaitu zat yang berperan sebagai pengikat atau pelapis warna pada media sebelum diberikan warna atau motif yang sering disebut sebagai mordan. Mordan sangatlah diperlukan sebagai kunci transfer warna pada media karena mordan berperan untuk menentukan warna dan motif yang tercipta, mordan juga memiliki beberapa jenis yang umumnya digunakan dalam teknik ecoprint yaitu tawas, tunjung dan kapur tohor. Tawas atau alum merupakan suatu zat atay senyawa aluminium sulfat yang dihasilkan jadi melarutkan merial yang memiliki kandungan aluminium pada asam sulfat, tawas yang digunakan dalam pengabdian ini adalah tawas yang sudah tersedia dalam bentuk batu atau kristal sehingga pembuatannya hanya dilarutkan atau direbus dengan air panas. Zat Tunjung sering dikenal dengan air karat yang merupakan hasil korosi dimana logam yang bersinggungan dengan lingkungan sekitar sehingga menimbulkan rekasi oksidasi pada logam, tunjung juga dapat diperoleh dengan platform shoppe, lazada, tokopedia dan lain sebagainya seperti halnya zat tawas dan kapur tohor sehingga proses pemakaiannya lebih efektif dan efisien. Kapur tohor merupakan material padat yang berwarna putih yang memiliki sifat alkali dan pahit yang biasa digunakan sebagai bahan bangunan, pengolahan limbah dan tanah asam.

Manfaat dari teknik EcoPrinting yang dapat diterapkan dengan baik, pada prinsipnya banyak terdapat manfaat yang nantinya didapatkan. Diantara manfaat dari teknik ecoprint yaitu media yang digunakan sebenarnya tidak hanya terbatas pada kain, namun berbagai benda yang dapat menyerap warna alami dari daun dan bunga karena dibandingkan dengan kain polos atau yang bercorak dengan teknik digital produk kain yang dihasilkan dengan teknik Eco Printing jauh lebih eksklusif serta produk ecoprinting juga lebih terkesan good looking dan Nampak berkelas. Teknik ecoprint ini juga menjadi salah satu alternatif cara yang dapat digunakan atau diterapkan guna mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem dari dampak limbah kimia pabrik tekstil serta memperkenalkan keunikan budaya dimasyarakat sekitar sehingga nantinya menjadi peluang strategis bisnis yang menguntungkan karena termasuk inovasi baru yang dikeluarkan dan belum banyaknya competitor yang ada. Modal yang digunakan dalam kegiatan ini bisa dikatakan tidak terlalu banyak karena bahan-bahan yang digunakan dapat dicari dengan mudah dan murah, inovasi desain dalam teknik ecoprint ini sangatlah dinamis dan fleksibel sehingga mudah untuk mengembangkan teknik dan keunikannya secara terus-menerus.

Pelatihan Pewarnaan Totebag Menggunakan Teknik Ecoprint Berbasis Kearifan Lokal

Kebutuhan adanya pelatihan terkait ecoprint ini bermula dari diskusi Tim KKN Kelompok 149 Kolaborasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kelurahan Petarukan, setelah adanya diskusi kemudian tim melakukan pengkajian dan penelaahan terhadap potensi dan aset di kelurahan Petarukan. Kemudian Tim melakukan obrolan kepada warga setempat dan lebih intens kepada

kepala TPQ Al – Haqqu terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, produk tekstil yang diproduksi di sekitar Kelurahan Petarukan lebih banyak menggunakan bahan-bahan kimia yang tentunya tidak baik dampaknya untuk lingkungan sekitar. Melihat potensi alam di lingkungan Kelurahan Petarukan maka sekiranya alangkah lebih baik ketika dapat memanfaatkan sumber sumber alam yang ada dengan baik, diskusi baik tim KKN Kelompok 149 Kolaborasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan masyarakat Kelurahan Petarukan ditanggapi dengan tindaklanjut pembuatan dan penyusunan proposal sebagai pegangan untuk mengadakan pelatihan guna mengembangkan potensi dan aset yang ada. Kunjungan silaturahmi untuk mengumpulkan data dilakukan di minggu awal tim KKN Kelompok 149 tiba di Kelurahan Petarukan sebelum dibuatnya rancangan kegiatan, untuk mendapatkan gambaran keadaan wilayah dan kegiatan – kegiatan yang lakukan di Kelurahan Petarukan. Hal tersebut sangat penting dilakukan guna mengetahui asses kebutuhan yang ada dan pola dari pelatihan yang akan dibuat sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, kunjungan silaturahmi berikutnya dilaksanakan sebelum pelatihan untuk memberikan konsep kepada kepala TPQ Al- Haqqu dan penentuan jadwal kegiatan kemudian melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa akan dilaksanakan kegiatan pelatihan pewarnaan alami dengan teknik ecoprint yang berbasiskan keragaman budaya yang ada, pada kesempatan tersebut juga membahas terkait kebutuhan materal ataupun bahan dan alat yang nantinya perlu disiapkan dan disediakan.

Kegiatan pelatihan pewarnaan totebag menggunakan teknik ecoprint berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di TPQ Al-Haqqu Dusun Peron Kelurahan Petarukan, peserta sebagian besar adalah peserta pengajian dan wali santri di TPQ Al-Haqqu. Kegiatan diawali dengan pemberian materi tentang cara mencari daun yang memiliki karakteristik bentuk unik dan yang memiliki pigmen warna yang pekat sehingga dapat dijadikan pewarna, kemudian diberikan materi tentang kain yang dapat digunakan dilanjutkan pemaparan bahan-bahan yang ada dan kegunaan dari bahan tersebut. Pemberian materi ini dengan harapan menambah pengetahuan masyarakat agar dapat memilah bahan sehingga nanti produk yang diciptakan dapat maksimal sesuai yang diharapkan. Pemberian materi ini dilakukan dengan metode ceramah sembari mempertunjukkan alat dan bahan yang digunakan dalam perwanaaan alami dengan teknik ecoprint, setelah selesai sesi materi dilanjutkan dengan praktik teknik ecoprint semua peserta diminta mempersiapkan alat dan bahan yang telah disediakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Petarukan ini telah diselenggarakan pada hari sabtu sore tanggal 19 Agustus 2023 bertempat di TPQ Al-Haqqu Dusun Peron, Pengabdian ini menggunakan totebag yang berasal dari kain, karena kain yang digunakan dalam totebag ini bahan yang halus dan lembut sehingga nyaman untuk digunakan sebagai fashion. Teknik ecoprint yang digunakan adalah adalah teknik *pounding* atau pukul dengan menggunakan alat pukul palu atau ulekan kayu. Hal pertama yang dilakukan oleh peserta adalah mempersiapkan bahan-bahan diataranya daun, bunga atau bagian tanaman, totebag kain, air tawas, alat pukul, plastik, tempat yang bersih dan nyaman. Bagian tanaman yang telah dibawa kemudian disusun diatas totebag sesuai kreativitas peserta, setelah selesai disusun secantik dan semenarik mungkin selanjutnya ditutup

dengan plastik atau kain. Setelah itu para peserta mulai memukul-mukul bagian tanaman yang telah membentuk motif dengan pukulan yang konsisten tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan pula sampai tanaman tercetak dengan baik diatas kain, selanjutnya lepas sisa tanaman yang ada dikain sampai bersih.



Gambar 1: proses pemukulan agar warna menempel pada totebag



Gambar 2: Hasil Totebag ecoprint

Siapkan larutan fiksasi yaitu air yang diberi tawas, hal yang perlu diperhatikan bahwasanya air tawas yang digunakan harus dibiarkan selama satu hari untuk bisa dipakai kemudian totebag yang sudah tercetak motif direndam selama 30 menit kurang lebih, setelah direndam kemudian totebag dijemur dibawah sinar matahari sampai kering, disinilah akan mulai terlihat perubahan warna dari awal ketika proses pemukulan. Penggunaan daun akan lebih terlihat jelas dan tajam warnanya dibandingkan dengan menggunakan bunga karena pigmen klorofil daun lebih tinggi.

Adapun hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan totebag dengan pewarnaan ecoprint teknik punding ini menunjukkan bahwa, teknik yang diperkenalkan kepada peserta dapat diterima dan dipahami dengan baik karena dalam prosesnya tidak menggunakan proses sederhana dan tentunya tidak menggunakan mesin sehingga tidak merusak area lingkungan sekitar serta tidak mengakibatkan pencemaran baik itu pencemaran air, pencemaran udara dan pencemaran tanah oleh karena itu dengan kegiatan ini menjadi sebuah awal komitmen dalam melestarika lingkungan dan alam. Ecoprint sebagai suatu bentuk usaha yang tercipta dari kreatifitas dan seni bahan-baham alami yang tersedia dialam sekitar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan

memperkenalkan dan mempraktikkan ecoprint yang diikuti oleh wali santri TPQ Al-Haqqu dan masyarakat di Kelurahan Petarukan, yang nantinya meningkatkan jiwa kreatifitas, keterampilan, dan kewirausahaan dimasa mendatang.

Hasil dari manfaat yang didapatkan dari pelatihan dan pendampingan pembuatan totebag dengan teknik ecoprint ini bahwa peserta telah memperoleh ilmu yang bermanfaat yakni memiliki tambahan ilmu pengetahuan baru untuk menggunakan pewarna alami pada media yang mendukung untuk diwarnai. Pembuatan totebag ini bisa menggunakan bahan alami disekitar tempat tinggal serta ramah bagi area lingkungan, berdasarkan pengkajian dan penelaahan pada pengabdian masyarakat terlihat masing-masing peserta sangat begitu antusias dalam praktek dan berdiskusi saat mengikuti kegiatan tersebut. Dengan semangat motivasi yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam membuat ecoprint dapat membuka peluang bisnis yang menunjang pemenuhan kebutuhan rumah tangga serta menjadi evaluasi bagi tim KKN Kelompok 149 Kolaborasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kelurahan Petarukan, Kecamatan Petarukan Kabupaten.

Evaluasi yang diperoleh dari program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok 149 KKN Kolaborasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kelurahan Petarukan yaitu pelatihan keterampilan membuat totebag dengan pewarna alami melalui teknik ecoprint berbasis kearifan lokal pada wali santri TPQ Al- Haqqu dan masyarakat Kelurahan Petarukan berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang telah ditetapkan tanggal 19 agustus 2023. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah:

1. Wali santri TPQ Al- Haqqu dan masyarakat Kelurahan Petarukan mendapatkan pengetahuan tentang inovasi teknik ecoprint sebagai pewarna alami.
2. Wali santri TPQ Al- Haqqu dan masyarakat Kelurahan Petarukan mengetahui alat dan bahan dalam teknik ecoprint serta memiliki keterampilan tentang pembuatan totebag dengan pewarna alami melalui teknik ecoprint.
3. Wali santri TPQ Al- Haqqu dan masyarakat Kelurahan Petarukan mempunyai keahlian untuk membuat dan memproduksi produk dengan teknik ecoprint yang ramah lingkungan dengan berbasis kearifan lokal sehingga memiliki keunikan tersendiri serta memiliki nilai estetika yang nantinya diharapkan memberikan peluang usaha produk bernilai jual tinggi sebagai upaya menambah penghasilan ekonomi rumah tangga.
4. Wali santri TPQ Al- Haqqu dan masyarakat Kelurahan Petarukan memiliki antusias dan motivasi yang tinggi terhadap pelatihan pembuatan totebag dengan pewarnaan alami melalui teknik ecoprint berbasis kearifan lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Kelompok 149 KKN Kolaborasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kelurahan Petarukan, Kecamatan Petarukan Kabupaten. Belum dimanfaatkannya dengan baik potensi sumber daya alam dilingkungan Kelurahan Petarukan, dengan adanya kegiatan pelatihan pewarnaan kain dengan teknik ecoprint ini dapat mengembangkan keterampilan masyarakat khususnya di Dusun Peron dan seluruh masyarakat Kelurahan Petarukan sehingga dengan meningkatnya keterampilan mampu memberikan peningkatan kegiatan

ekonomi lokal serta secara tidak langsung memberikan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan inovasi baru dengan menghasilkan produk yang layak jual. Ecoprint sebagai pemberdayaan masyarakat mandiri yang menjadi aspek potensial untuk menciptakan dan mengembangkan sesuatu bernilai guna, bermanfaat, ramah akan lingkungan, karena dirinya secara kreatif dan ekonomis menjadi sumber daya yang mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak lepas adanya faktor pendukung, Faktor Pendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat ini antara lain : Kegiatan yang dilaksanakan disambut baik oleh warga, hal ini dapat dilihat dari antusias ibu-ibu dalam mengikuti pelatihan dikarenakan mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dan program yang dilaksanakan sangat tepat untuk memberi bekal ibu-ibu dalam memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang produktif.

Pelatihan ecoprint ini didukung juga dengan pembuatan pamflet petunjuk teknis pewarnaan menggunakan teknik ecoprint, harapan adanya pamflet dapat memudahkan masyarakat dalam membuat produk ecoprint sendiri dengan bahan sederhana dan ramah lingkungan. Pelatihan ecoprint ini dapat memberikan inovasi dimasyarakat dan khususnya di wilayah Kelurahan Petarukan mampu membuat ecoprint serta memproduksinya dengan jumlah yang besar guna meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya serta sebagai sosialisasi tentang pentingnya kembali menggunakan bahan alami guna menjaga stabilitas lingkungan agar tidak tercemar dengan limbah-limbah hasil pewarnaan dengan bahan kimia. Kedepannya diharapkan seluruh wali murid TPQ Al- Haqqu dan masyarakat Kelurahan petarukan dapat meimplementasikan skill yang telah didapatkan memberikan kontribusi ide kreatif masyarakat.

Penambahan pengetahuan tentang berbagai macam hayati tumbuhan tumbuhan dan karakternya serta kecintaan pada alam seliat dan lingkungan menjadi kuat sehingga ekosistem disekitar dapat terjaga dengan baik dan berkelanjutan. Berikutnya adalah perlu untuk dilakukannya eksplorasi lebih mendalam akan ecoprint dan perkembangan baik teknik maupun produknya sehingga kedepannya rencana kegiatan berbasis produk yang bernilai ekonomi terus ditingkatkan untuk memperkuat sumber daya manusia.

Saran yang dapat diberikan kepada masyarakat Kelurahan Petarukan diantaranya sebagai berikut: pertama, pelatihan terkait pembuatan produk dengan media totebag denga pewarnaan ramah lingkungan melalui teknik ecoprint diharapkan dapat berkelanjutan sehingga nantinya dapat lebih meningkatkan keterampilan dan semangat berwirausaha serta menjadi peningkatan ekonomi masyarakat. Kedua, pendidikan dan keterampilan berbasis kearifan lokal yang ramah lingkungan sudah seharusnya diberikan pada masyarakat khususnya ibu rumah tangga, karena aktivitas keseharian mereka sangat dekat dengan pencemaran lingkungan serta sebagai pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga, Melalui pelatihan keterampilan ini diharapkan dapat membuka wawasan berpikir dan semangat menjaga lingkungan sekitar dengan baik sehingga menumbuhkan rasa menjaga antara alam dan manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kepada Pemerintah Kelurahan Petarukan yang

telah memberikan izin pelaksanaan KKN serta mendukung berbagai kegiatan program kerja, dan juga seluruh civitas TPQ Al-Haqqu Peron yang telah memfasilitasi kegiatan pelatihan dan pendampingan teknik eco print batik cap daun pada media totebag yang ramah lingkungan berbasis kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Saptutyingsih, E., dan Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18-26.
- Octariza, S., dan Mutmainah, S. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308-317.
- LPPM UIN SAIZU. (2023). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Purwokerto.
- Ananda, A., Mahardika, A., dan Lina B. (2023). Penerapan Eco-Print Teknik Pounding pada Siswa MA Ar-Raudhatul Islamiyah Kabupaten Mempawah. *Buletin AL-Ribaath*, 20, 63-67.
- Much, S., dan Bening, T. (2022). Teknik Pounding pada Ecoprint sebagai Sumber Inspirasi dalam Penciptaan Karya. *Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 14(1), 53-65.
- Sri, P. (2022). Pelatihan Ecoprint Teknik Punding Dengan Daun Pepaya Di Lkp Kumalasari. *Jurnal Abdimas Akademika*, 3 (2), 184-191.
- Endah, S., dan Berlin, S. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Ecoprint dalam Mendukung Ekonomi Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 2, 276-283.
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16-26.
- Yanti, K, N., Azizah H., Shomedran., dan Ardi, S., (2022) Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Batik Eco Print Pada Kader PKK Sebagai Peluang *Home Industry Creative* Di Desa Limbang Jaya Ogan Ilir. *Jurnak Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 02(4), 1235-1252.
- Wirawan, B. D. S., & Alvin, M. (2019). Teknik Pewarnaan Alam Eco Print Daun Ubi dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas dan Tunjung. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1-5.
- Saraswati, T. J., & Sulandjari, S. (2018). Perbedaan Hasil Rok Pias Eco Print Daun Jati (*Tectona grandis*) Menggunakan Jenis dan Massa Mordan Tawas dan Cuka. *E-Journal Unesa*, 7(2), 1-7.
- Mariaty, M., Misyanto, M., Afifah, I., & Purnama, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Batik Ramah Lingkungan Dengan Pewarna Alami (Ecoprint). *Cenderabakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27-31.